

**PENERAPAN METODE MENGHAFAL AL-QUR'ĀN *TALAQQĪMUSYĀFAHAH* DI
KOMPLEK MADRASAH HUFFADH 1, RIBATHUL QUR'AN PUTRA, DAN MADRASAH
HUFFADH DIPONEGORO KRAPYAK YOGYAKARTA 2023/2024**



Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk memenuhi syarat memperoleh gelar
Sarjana strata satu pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh :

Muhammad Al Fatih
(19104010045)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-02/R0

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Al Fatih
NIM : 19104010045
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa naskah skripsi saya yang berjudul **“Penerapan Metode Menghafal Al-Qur’ān *Talaqqī Musyāfahah* di Komplek Madrasah Huffadh 1 Ribathul Qur’an Dan Madrasah Huffadh Diponegoro Krapyak Yogyakarta”** adalah asli, hasil karya/penelitian yang saya lakukan sendiri dan bebas plagiarisme, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam acuan daftar pustaka. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 10 Juni 2024

Yang menyatakan,



Muhammad Al Fatih
NIM. 19104010045

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-01/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi saudara Muhammad Al Fatih
Lamp : 1 Bendel

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Al Fatih
NIM : 19104010045
Judul Skripsi : PENERAPAN METODE MENGHAFAL AL-QUR'ĀN TALAQQĪ
MUSYĀFAHAH DI KOMPLEK MADRASAH HUFFADH 1, RIBATHUL
QUR'AN, DAN MADRASAH HUFFADH DIPONEGORO KRAPYAK
YOGYAKARTA 2023/2024

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Yogyakarta, 11 Juni 2024
Pembimbing

Drs. H. Radino, M. Ag.
NIP. 19660904199431001



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1717/Un.02/DT/PP.00.9/07/2024

Tugas Akhir dengan judul : *PENERAPAN METODE MENGHAFAAL AL-QUR'AN TALAQQI MUSYAFAHAH DI KOMPLEK MADRASAH HUFFADH 1, RIBATHUL QUR'AN PUTRA, DAN MADRASAH HUFFADH DIPONEGORO KRAPYAK YOGYAKARTA 2023/2024*

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD AL FATIH
Nomor Induk Mahasiswa : 19104010045
Telah diujikan pada : Senin, 15 Juli 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Drs. H. Radino, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 66a888e06f3fe



Penguji I

Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66a98d17c8a51



Penguji II

Sri Purnami, S.Psi. M.A.
SIGNED

Valid ID: 66a8f05a39b59



Yogyakarta, 15 Juli 2024

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66b04edfb5385

MOTTO

﴿قُلْ يَاعِبَادِيَ الَّذِينَ أَسْرَفُوا عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا مِن رَّحْمَةِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يَغْفِرُ
الدُّنُوبَ جَمِيعًا إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ (٥٣)﴾

“Katakanlah, "Wahai hamba-hamba-Ku yang melampaui batas terhadap diri mereka sendiri! Janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa semuanya. Sungguh, Dialah Yang Maha Pengampun, Maha Penyayang.” (QS. Az-Zumar: 53)¹

¹ Ma’had Tahfidz Yanbu’ul Qur’an Kudus. al-Qur’ān dan Terjemahannya. (Kudus : CV. Mubarakatan Thoyyibah), hal, 463.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

ALMAMATER TERCINTA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAJULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UIN SUNAN KALIJAGA

ABSTRAK

MUHAMMAD AL FATIH. *Penerapan Metode Menghafal Al-Qur'ān Talaqqī Musyāfahah di Komplek Madrasah Huffadh 1 Ribathul Qur'an Putra dan Madrasah Huffadh Diponegoro Krapyak Yogyakarta Tahun Ajaran 2023/2024. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.*

Talaqqī Musyāfahah merupakan suatu metode menghafal al-Qur'ān dengan meniru secara langsung bacaan guru. Murid mengamati gerak bibir dan memperhatikan kaidah bacaan guru dalam membaca al-Qur'ān. Karena periwayatan al-Qur'ān tidak hanya pada lafal dan makna namun juga kefasihan dalam melafalkannya. Penelitian ini dilakukan di Komplek Madrasah Huffadh 1, Ribathul Qur'an, dan Madrasah Huffadh Diponegoro Krapyak Yogyakarta. Bentuk-bentuk penerapan di setiap kompleks tersebut memiliki beberapa perbedaan. Akan tetapi, ditemukan beberapa permasalahan yang relatif sama seperti: keterbatasan waktu dan tempat pelaksanaannya, kefasihan bacaan santri, dan semangat menghafal para santri. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu: 1) Untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk penerapan metode menghafal *Talaqqī Musyāfahah* di kompleks-kompleks tersebut, 2) untuk menganalisis perbedaan penerapannya di setiap kompleks tersebut, dan 3) untuk mendeskripsikan permasalahan dan bagaimana solusi yang digunakan di setiap kompleks tersebut.

Metode penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data diperoleh dari melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan mereduksi data, display data, verifikasi, dan penyimpulan. Peneliti mewawancarai sebanyak 4 orang ustadz yang diambil dengan metode *purposive sampling* dan 12 santri yang diambil dengan metode *snowball sampling*. Responden tersebut akan menjawab pertanyaan terkait bentuk-bentuk penerapan, teknis penerapan, dan problematika yang dialaminya dalam proses menghafal al-Qur'ān menggunakan metode *Talaqqī Musyāfahah*.

Hasil dari penelitian ini adalah: 1) Bentuk penerapan metode menghafal *Talaqqī Musyāfahah* di setiap kompleks yaitu: Madrasah Huffadh 1 menerapkan setoran hafalan dan *ngaji Talaqqī*. Komplek Ribathul Qur'an menerapkan setoran hafalan dan *Talaqqī Musyāfahah*. Kemudian Madrasah Huffadh Diponegoro menerapkan bentuk setoran hafalan dan *halaqah* al-Qur'ān. 2) Perbedaan bentuk penerapan dan standar yang digunakan di setiap kompleks dikarenakan penyesuaian kemampuan santri pada masing-masing kompleks dan tujuan yang ingin dicapai dari adanya kegiatan tersebut. Sedangkan adanya perbedaan teknis pelaksanaannya, disesuaikan dengan kondisi yang ada di masing-masing kompleks agar kegiatan tetap efektif. 3) Problematika dalam proses menghafal al-Qur'ān di kompleks-kompleks tersebut adalah kefasihan bacaan, kedisiplinan, ketertiban, kesungguhan dan keterbatasan waktu dan tempat yang ada. Adapun solusi yang digunakan adalah dengan pengelolaan kegiatan dan penetapan peraturan-peraturan yang dapat memaksimalkan proses menghafal al-Qur'ān seperti *takror*, kelas tahsin, kelas persiapan, pemberian hukuman, konseling dan juga pemberian peringatan kepada santri.

Kata kunci: Metode Menghafal al-Qur'ān, *Talaqqī Musyāfahah*.

KATA PENGANTAR

بسم لله الرحمن الرحيم، الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين و على
آله وصحبه أجمعين، أما بعد

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmat-Nya penulis bisa menyelesaikan tugas akhir dengan judul “Penerapan Metode Menghafal al-Qur’ān *Talaqqī Musyāfahah* di Komplek Madrasah Huffadh 1 Ribathul Qur’an Putra dan Madrasah Huffadh Diponegoro Krapyak Yogyakarta Tahun Ajar 2023/2024”. Sholawat serta salam tidak lupa penulis sanjungkan kepada baginda Rasul Nabi Muhammad SAW. yang telah memeberikan petunjuk kepada jalan yang diridhai-Nya.

Dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini, beberapa pihak sangat turut andil dalam membimbing, membeikan do’a, semangat, dan membantu dengan ikhlas dan tulus, sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini. Tanpa mengurangi rasa hormat, kepada semua pihak yang penulis tidak menyebutkan satu-persatu, penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Kepala Program Studi dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Ibu Sri Purnami, S. PSI. M. A. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah berkenan membimbing dari proses awal perkuliahan sampai akhir saat ini.
5. Bapak Drs. H. Radino, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah berkenan memberikan waktu, bimbingan, masukan, serta ilmunya dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Staff Tenaga Pendidik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang senantiasa memberikan ilmu serta motivasi dan mempermudah dalam proses perkuliahan hingga akhir.
7. Segenap dewan pengasuh dan pengurus Komplek Madrasah Huffadh 1 yang selama ini menjadi naungan ilmu, kebersamaan, serta memberikan banyak sekali kesempatan dan informasi dalam penyelesaian tugas akhir ini.
8. Segenap dewan pengasuh dan pengurus Komplek Ribathul Qur'an wal Qira'at yang telah memberikan banyak informasi data terkait tugas akhir ini.
9. Segenap dewan pengasuh dan pembimbing Madrasah Huffadh Diponegoro yang juga dengan keluangan dan keikhlasannya memberikan saya data informasi terkait tugas akhir ini.
10. Kedua orang tua saya Bapak Musyaffa' dan Ibu Siti Masroh tercinta, yang tak pernah merasa lelah mendo'akan, mengingatkan, mendukung, dan menasihati dengan penuh kasih sayang sehingga saya mampu menyelesaikan tugas akhir ini.

11. Untuk ketiga saudara kandung saya yaitu Nurul Azizah, Roshifuddin Abdillah, dan Nurul Faizah yang selalu menyemangati dan mengingatkan saya untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini.
12. Untuk semua teman-teman saya baik dari pondok maupun kuliah yang telah kebersamai dan memberi inspirasi kepada saya.
13. Untuk seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu namun turut mendo'akan, memberi semangat dan memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada saya selama proses menuntut ilmu sampai terselesaikannya tugas akhir ini.

Semoga seluruh kebaikan yang telah diberikan tercatat menjadi amal ibadah dan Allah memberi balasan yang berlipat ganda. Penulis menyadari bahwa masih adanya banyak kekurangan ataupun kesalahan dalam skripsi ini, sehingga penulis berharap adanya kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan penulisan.

Yogyakarta, 1 Juni 2024
Penulis



DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	2
A Latar Belakang Masalah	2
B Rumusan Masalah	7
C Tujuan Penelitian.....	8
D Manfaat Penelitian	8
E Kajian Pustaka	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	13

A	Penerapan Metode Menghafal al-Qur'ān <i>Talaqqī Musyāfahah</i>	13
1.	Pengertian Penerapan.....	13
2.	Pengertian Menghafal al-Qur'ān	13
3.	Pengertian Metode Talaqqī Musyāfahah	15
B	Problematika Menghafal al-Qur'ān	16
1.	Pengertian Problematika.....	16
2.	Cara-Cara Mengatasi Hambatan Menghafal al-Qur'ān	18
3.	Faktor-Faktor Pendukung Menghafal al-Qur'ān	20
BAB III METODE PENELITIAN		23
A	Jenis Penelitian.....	23
B	Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian	24
C	Subjek Penelitian.....	24
D	Teknik Pengumpulan Data	25
E	Keabsahan Data.....	30
F	Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN		33
A	Penerapan Metode <i>Talaqqī Musyāfahah</i>	33
1.	Komplek Madrasah Huffadh 1 (MH 1).....	33
2.	Komplek Ribathul Qur'an Putra	37

3.	Madrasah Huffadh Diponegoro	42
4.	Analisis Penerapan Metode <i>Talaqqī Musyāfahah</i>	47
B	Interpretasi Perbedaan Penerapan Metode <i>Talaqqī Musyāfahah</i>	50
C	Problematika dan Solusi Penerapan Metode <i>Talaqqī Musyāfahah</i>	52
1.	Komplek Madrasah Huffadh 1	52
2.	Komplek Ribathul Qur'an Putra	56
3.	Komplek Madrasah Huffadh Diponegoro	61
4.	Analisis Problematika dan Solusi Metode <i>Talaqqī Musyāfahah</i>	64
BAB V PENUTUP		68
A	Kesimpulan	68
B	Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA		71
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		75

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No.: 158/1987 dan 0543b/U/1987 sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Tabel I : Tabel huruf konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)

ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	W
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...‘...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena *Tasydīd* ditulis rangkap:

متعاقدين ditulis *muta’aqquddīn*

عدة ditulis *‘iddah*

C. *Ta’ Marbūtah* di akhir kata.

1. Bila dimatikan ditulis h:

حكمة ditulis Hikmah

علة ditulis ‘Illah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis h.

كرامة الأولياء ditulis Karāmah al-auliya’

3. Bila Ta’ Marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h

زكاة الفطر ditulis Zakāh al-fiṭri

D. Vokal pendek

—◌— (fathah) ditulis a contoh	فعل	ditulis <i>fa’ala</i>
—◌ِ— (kasrah) ditulis i contoh	ذكر	ditulis <i>ḡukira</i>
—◌ُ— (dammah) ditulis u contoh	يذهب	ditulis <i>yaḡhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهليّة ditulis *jāhiliyyah*

2. fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

تنسى ditulis *tansā*

3. kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)

كريم ditulis *karīm*

4. dammah + wau mati, ditulis ū (garis di atas)

فروض ditulis *furūd*

F. Vokal rangkap

1. Fathah + yā mati, ditulis ai

بينكم ditulis *bainakum*

2. Fathah + wau mati, ditulis au

قول ditulis *qaul*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

الانتم ditulis *a'antum*

اعدت ditulis *u'iddat*

لئن شكرتم ditulis *la'in syakartum*

H. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران ditulis *al-Qur'ān*

القياس ditulis *al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, sama dengan huruf qamariyah.

السماء ditulis *as-samā'*

الشمس ditulis *as-syams*

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض ditulis *ẓawī al-furūd*

اهل السنة ditulis *ahl as-sunnah*

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Tabel huruf konsonan.....	xiii
Tabel II	: Observasi setoran pagi Madrasah Huffadh 1.	35
Tabel III	: Observasi setoran hafalan Ribathul Qur'an Putra.....	40
Tabel IV	: Observasi Talaqqī Musyāfahah Ribathul Qur'an Putra.....	42
Tabel V	: Observasi setoran murāja'ah Tahfīz SMA.	45
Tabel VI	: Observasi setoran ziyādah tahfīz SMP.....	45
Tabel VII	: Observasi halaqah al-Qur'ān tahfīz SMA.	47
Tabel VIII	: Perbandingan penerapan metode Talaqqī Musyāfahah.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Hasil Penelitian Observasi.....	75
Lampiran II	: Hasil Transkrip Wawancara.....	82
Lampiran III	: Sertifikat SOSPEM	90
Lampiran IV	: Sertifikap PLP-KKN	91
Lampiran V	: Sertifikat TOEC	92
Lampiran VI	: Sertifikat IKLA	93
Lampiran VII	: Sertifikat ICT	94
Lampiran VIII	: Daftar Riwayat Hidup Penulis	95

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

al-Qur'ān adalah kitab suci yang berisi firman Allah Swt. Diturunkan sebagai mukjizat Nabi Muhammad Saw dan membacanya merupakan sebuah ibadah. Dalam al-Qur'ān, terkumpul segala yang diperlukan sebagai tuntunan hidup manusia. Kabar orang-orang terdahulu dan kemudian, nasihat-nasihat, perumpamaan-perumpamaan, adab, kepastian hukum, serta perkara-perkara lain yang menjadi bukti ke-Esaan-Nya. al-Qur'ān tidak akan pernah merasa bosan walaupun setiap hari kita membacanya.¹

Sebagai sebuah pedoman hidup, al-Qur'ān tidak cukup hanya dengan dibaca menggunakan nada-nada yang indah. al-Qur'ān harus dipahami isi kandungannya dengan sebuah upaya yang konkrit. Dedikasi para ulama al-Qur'ān tercermin dalam perbuatan mereka. Mengamalkan dan mengajarkan al-Qur'ān bagi mereka adalah panggilan jiwa yang merupakan tugas yang amat mulia. Seorang muslim haruslah menjaga dan memelihara al-Qur'ān dengan mempelajari, rutin membaca dan

¹ Tim Super Visi BMTK-MTA (2014). *Panduan dan Monitoring Hafalan al-Qur'ān Santri*. Jawa Timur: Ma'had *Tahfīz* al-Qur'ān Pon Pes Al-Amien Prenduan Sumenep Madura, edisi revisi, cet 1, hal. 5.

menghhatamkan al-Qur'ān, mempelajari isi kandungannya (tafsir al-Qur'ān), atau menghafalkannya.²

Secara *harfiyah* al-Qur'ān berarti “bacaan yang sempurna”. Tidak ada suatu bacaan apa pun yang dapat menandingi al-Qur'ān sampai hari akhir nanti.³ al-Qur'ān oleh umat muslim masih dipertahankan kemurniannya dari sejak diturunkannya kepada Nabi Muhammad Saw sampai sekarang. Hal tersebut dijelaskan oleh Allah SWT dalam Q.S. Al-Hijr ayat 9.

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ (٩)

“Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan al-Qur'ān dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya”. (Q.S. Al-Hijr/15:9)⁴

Dalam segi pemeliharaannya, ayat tersebut menggunakan bentuk *jama'* yang mengisyaratkan Allah tidaklah sendiri dalam memeliharanya. Cara memelihara yang dilakukan adalah dengan banyak orang yang membaca, menghafal, menulis dan menjadikan mushaf, merekam dan lain sebagainya.⁵ Terlebih lagi dalam dunia menghafal al-Qur'ān memiliki kriteria yang sangat ketat. Tidak ada toleransi terhadap suatu kesalahan

² Kementrian Agama RI (2011). *Para Penjaga al-Qur'ān*. Jakarta: Lajnah Pentashihan al-Qur'ān, Cet. Pertama, hal. 1.

³ M.Quraish Shihab (2009). *Wawasan al-Qur'ān*. Bandung: Mizan, hal. 3.

⁴ Ma'had Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus. *al-Qur'ān dan Terjemahannya*. (Kudus: CV. Mubarakatan Thoyyibah), hal. 261.

⁵ M. Quraish Shihab (2002). *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati, hal. 421.

kata, hukum bacaan, ataupun lainnya. Metode yang digunakan dalam menghafalan al-Qur'ān adalah *Talaqqī Musyāfahah* demi memastikan tersambungny mata rantai keilmuan al-Qur'ān sampai kepada Rasulullah Saw. Proses belajar dengan pertemuan langsung antara murid dan guru sampai menghatamkan al-Qur'ān dan dapat mendapatkan ijazah untuk mengajarkannya kepada orang lain.⁶

Salah satu lembaga pendidikan non-formal dalam bidang menghafal al-Qur'ān adalah Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta. Banyak santri Krapyak yang mampu membaca penuh (dengan hafalan) 30 juz al-Qur'ān dalam satu kali majlis atau sering mereka sebut dengan istilah *Glondongan*. Metode menghafalan al-Qur'ān yang digunakan juga *Talaqqī Musyāfahah* yang sudah digunakan turun-temurun dari sejak berdirinya pondok oleh Simbah K.H Muhammad Munawwir.

Nama Pondok Pesantren Krapyak ini diambil dari tempat berdirinya pondok pesantren yaitu di Dusun Krapyak. Didirikan oleh KH. Muhammad Munawwir bin Abdullah Rosyad pada 15 November 1911 M. KH. Muhammad Munawwir adalah ulama' al-Qur'ān Nusantara yang pertama kali berhasil menghafal *qira'ah sab'ah* di Makkah. Setelah pulang, beliau mendirikan Pondok Pesantren Krapyak. Sejak awal berdiri Pondok Pesantren Krapyak terkenal dengan pendidikan al-Qur'ānnya. Pada tahun

⁶ Kementrian Agama RI, "Para Penjaga al-Qur'ān" ..., hal. 2.

1976 nama Pondok Pesantren Krapyak ditambah 'Al-Munawwir' untuk mengenang jasa beliau.⁷

Dalam perkembangannya, Krapyak berkembang menjadi tiga yayasan yang terdiri dari: Yayasan Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta, Yayasan Ali Maksum Krapyak Yogyakarta, dan Yayasan Pondok Pesantren Ali Maksum Krapyak Yogyakarta. Yayasan Ali Maksum Krapyak didirikan oleh KH. Ali Maksum (menantu KH. Muhammad Munawwir). Sedangkan Yayasan Pondok Pesantren Ali Maksum Krapyak Yogyakarta didirikan oleh KH. Atabik Ali, (putra KH. Ali Maksum). Dibawah naungan yayasan-yayasan tersebut terdapat banyak komplek atau pondok berbasis *Tahfīz* al-Qur'ān maupun kitab yang diasuh langsung oleh para keturunan KH. Muhammad Munawwir dan KH. Ali Maksum. Termasuk komplek berbasis *Tahfīz* al-Qur'ān diantaranya adalah Komplek Madrasah Huffadh 1, Komplek Ribathul Qur'an wal Qira'at, dan Komplek Madrasah Huffadh Diponegoro.⁸

Metode menghafal yang digunakan di komplek-komplek tersebut adalah *Talaqqī Musyāfahah* namun tentunya memiliki penerapan yang berbeda dan menjadi ciri khas tersendiri bagi komplek-komplek tersebut. Pada Komplek Madrasah Huffadh 1 terdapat tiga bentuk penerapan metode *Talaqqī Musyāfahah* yaitu *ngaji talaqqī*, *halaqah* al-Qur'ān, dan

⁷ Kementrian Agama RI, "Para Penjaga al-Qur'ān" ..., hal. 23-27.

⁸ Observasi Observasi di komplek *Tahfīz* SMP SMA Ali Maksum Putra, Rabu, 26 Juli 2023.

setoran hafalan al-Qur'ān. Komplek Ribathul Qur'an Putra terdapat dua bentuk penerapan menghafal al-Qur'ān metode *Talaqqī Musyāfahah* yaitu setoran hafalan dan *Talaqqī Musyāfahah*. Sedangkan Komplek Madrasah Huffadh Diponegoro memiliki dua bentuk penerapan yaitu *halaqah* al-Qur'ān, dan setoran hafalan al-Qur'ān.

Talaqqī Musyāfahah ini sangat menyaratkan penguasaan ilmu-ilmu baca al-Qur'ān seperti *tajwid*, *makhrāj*, sifat huruf dan sebagainya. Santri yang sudah memiliki bekal ilmu-ilmu tersebut akan lebih mudah dalam mengikuti proses menghafal metode *Talaqqī Musyāfahah*. Berdasarkan hasil wawancara, peneliti menemukan permasalahan kefasihan bacaan al-Qur'ān di Komplek Madrasah Huffadh dan Ribathul Qur'an Putra. Seorang santri yang melakukan setoran kepada KH. R. Muhammad Najib dan diberikan teguran. Sehingga santri tersebut harus bersetoran ulang dengan ustadz pengampunya karena masalah bacaan yang dinilai masih kurang.⁹ Kesalahan tajwid seperti bacaan *mad* (panjang pendek), *gunnah* (dengung), dan *makhrāj* (tempat asal keluarnya) huruf juga banyak terjadi di Komplek Madrasah Tahfidz Diponegoro. Sering sekali ustadz mengingatkan kesalahan yang sudah sering dilakukan santri terutama pada

⁹ Wawancara dengan Ustadz Ahmad Rikza Albana. Komplek Madrasah Huffadh 1. Minggu, 3 Maret 2024.

bacaan *Gunnah*, *Mad Jaiz*, dan *Mad Wajib* yang masih kurang panjang atau kurang teratur antara bacaan satu dengan lainnya.¹⁰

Dari pemaparan data di atas, terdapat beberapa poin yang menurut penulis menarik untuk diteliti. **Pertama**, kompleks-komplek tersebut memiliki perbedaan tingkatan jenjang pendidikan yang berbeda. Komplek Madrasah Huffadh 1 merupakan santri penghafal al-Qur'ān khusus mahasiswa, sedangkan Komplek Ribathul Qur'an adalah santri khusus menghafal al-Qur'ān yang tidak boleh *disambi* dengan sekolah ataupun kuliah, dan kemudian Komplek Madrasah Huffadh Dipoenegoro adalah santri penghafal tingkat SMP dan SMA Ali Maksum. Peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang bentuk-bentuk penerapan dan alasan dibalik perbedaan penerapan model menghafal al-Qur'ān *Talaqqī Musyāfahah* di kompleks-komplek tersebut. **Kedua**, penelitian ini akan membahas tentang problematika dan solusi dalam proses menghafal al-Qur'ān yang dilakukan di kompleks-komplek tersebut.

B Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Seperti apa bentuk-bentuk penerapan metode menghafal al-Qur'ān

Talaqqī Musyāfahah yang ada di kompleks-komplek tersebut?

¹⁰ Observasi di komplek *Tahfīz* SMP SMA Ali Maksum Putra, Rabu, 26 Juli 2023.

2. Apa perbedaan penerapan metode menghafal al-Qur'ān *Talaqqī Musyāfahah* dari kompleks-komplek *tahfīz* tersebut?
3. Apa saja problematika dan solusi yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan menghafal al-Qur'ān di kompleks-komplek tersebut?

C Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini memiliki beberapa tujuan yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan bentuk penerapan metode menghafal al-Qur'ān *Talaqqī Musyāfahah* yang ada di kompleks-komplek tersebut.
2. Untuk menganalisis perbedaan penerapan metode menghafal al-Qur'ān *Talaqqī Musyāfahah* yang ada di kompleks-komplek tersebut.
3. Untuk mendeskripsikan problematika dan solusi dalam menghafal al-Qur'ān yang ada di kompleks-komplek tersebut.

D Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini secara praktis dan teoritis adalah:

1. Secara teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan khasanah keilmuan, serta dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan informasi bagi peneliti selanjutnya khususnya dalam bidang *tahfīz* al-Qur'ān.

2. Secara praktis

a. Bagi peneliti

Hasil dari penelitian ini menambah wawasan dan pengalaman keilmuan dalam dunia pendidikan khususnya dalam bidang *tahfīz* al-Qur'ān.

b. Bagi pengajar atau guru *tahfīz* al-Qur'ān

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi sedikit gambaran kepada pembaca tentang bagaimana cara memberikan perlakuan terhadap santri *tahfīz* al-Qur'ān sesuai dengan jenjangnya.

c. Bagi lembaga

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk bertukar pikiran terkait program atau kegiatan pembelajaran *tahfīz* al-Qur'ān antar kompleks dan menjadi bahan pertimbangan dalam mengoptimalkan kegiatan *tahfīz* al-Qur'ān.

E Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah tinjauan mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Kajian pustaka ini peneliti butuhkan sebagai bukti keorisinilan penelitian yang akan penulis lakukan serta sebagai tambahan wawasan. Beberapa kajian pustaka yang peneliti ambil adalah:

1. Penelitian dalam jurnal yang berjudul Pengelolaan Pembelajaran Tahfidzul Qur'ān di Pondok Pesantren Al Husain Magelang oleh Indra Keswara tahun 2017. Penelitian tersebut merupakan penelitian kualitatif yang membahas tentang pengelolaan pembelajaran *tahfīz* al-Qur'ān. Pengelolaan tersebut meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil dari penelitian tersebut adalah: *Perencanaan*, dilakukan dengan cara melakukan rapat untuk menentukan tujuan pembelajaran, standar kompetensi, instruktur, dan kebutuhan sarana dan prasarana santri. *Pelaksanaan*, program *tahfīz* dilaksanakan di asrama masing-masing. Alokasi waktu setiap pertemuan 75 menit. Metode yang digunakan adalah sorogan setoran dan sorogan deresan. *Evaluasi*, dilakukan secara internal dan eksternal. Internal yaitu evaluasi guru dan santri sedangkan eksternal adalah kepuasan wali santri.¹¹ Perbedaan penelitian terdapat pada fokus penelitian yang akan peneliti lakukan spesifik kepada teknis setoran *Talaqqī Musyafahah* dan problematikanya tidak ke manajemen pengelolaannya.
2. Penelitian dalam jurnal berjudul Pembelajaran Tahfīz al-Qur'ān Virtual di UIN Jakarta dan IIQ Jakarta oleh Lilik Umami Kaltsum & Ahsin Sakho Muhammad tahun 2022. Penelitian ini membahas tentang model

¹¹ Indra Keswara (2017). Pengelolaan Pembelajaran Tahfidzul Qur'an (Menghafal Al Qur'an) di Pondok Pesantren Al Husain Magelang, dalam *Jurnal Hanata Widya*, Vol. 6, No. 2.

pembelajaran *taḥfīẓ* al-Qur'ān *virtual* di UIN Jakarta dan IIQ Jakarta. Penelitian ini juga mengulas beberapa penerapan pembelajaran *taḥfīẓ* di beberapa lembaga guna mencari keunggulan dan karakteristik dari masing-masing model pembelajaran. dengan demikian, lembaga pendidikan harus memiliki strategi pembelajaran dimasa depan dengan memaksimalkan pemanfaatan teknologi serta dapat menyesuaikan terhadap situasi dan kondisi yang terjadi. Sehingga pembelajaran virtual itu dinilai efektif.¹² Persamaan dalam jurnal ini adalah fokus penelitian terhadap model pembelajaran *taḥfīẓ* al-Qur'ān. Adapun perbedaannya adalah jurnal ini membahas tentang pembelajaran *taḥfīẓ* al-Qur'ān virtual untuk mengetahui karakteristik dan keunggulan pembelajaran tersebut sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan membahas tentang pembelajaran *Talaqqī Musyafahah* dalam menghafal al-Qur'ān.

3. Skripsi berjudul Implementasi Metode *Talaqqī* Dalam Menghafal al-Qur'ān di Madrasah Tahfidz Putri Anak Al Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta oleh Wulan Eldasari 2022. Skripsi tersebut spesifik kepada implementasi metode *Talaqqī* dalam menghafal al-Qur'ān

¹² Lilik Umami Kaltsum & Ahsin Sakho Muhammad (2022). Pembelajaran Tahfidz al-Qur'ān Virtual di UIN Jakarta dan IIQ Jakarta, dalam *Refleksi: Jurnal Kajian Islam dan Filsafat*, Vol. 21, No. 1.

serta mengetahui faktor penghambat dan pendukungnya.¹³ Persamaan dengan penelitian tersebut adalah meneliti metode menghafal al-Qur'ān yang ada di Pondok Pesantren Krapyak. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian tersebut hanya spesifik pada kompleks Q, sedangkan penelitian ini dilakukan di beberapa kompleks yang ada di Pondok Pesantren Krapyak.

¹³ Wulan Eldasari (2022). Implementasi Metode Talaqqi Dalam Menghafal al-Qur'ān di Madrasah Tahfidz Putri Anak Al Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta, *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

BAB V

PENUTUP

A Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis di atas, pada bagian ini peneliti akan menyimpulkan menjadi beberapa poin terkait rumusan masalah yaitu:

1. Bentuk penerapan metode menghafal al-Qur'ān *Talaqqī Musyāfahah* yang ada di Komplek Madrasah Huffadh 1 adalah setoran hafalan dan *Ngaji Talaqqī*. Kemudian di Komplek Ribathul Qur'an wal Qira'at adalah setoran hafalan dan *Talaqqī Musyāfahah*. Adapun di Madrasah Huffadh Diponegoro, bagi santri *tahfīz* SMP hanya ada setoran hafalan dan untuk *tahfīz* SMA adalah setoran hafalan dan *halaqah* al-Qur'ān. setoran hafalan di setiap kompleks terdiri dari setoran *ziyadah* dan *murāja'ah*.
2. Perbedaan bentuk-bentuk penerapan metode menghafal al-Qur'ān *Talaqqī Musyāfahah* di setiap kompleks, didasarkan kepada tujuan dan kebutuhan diadakannya kegiatan tersebut di masing-masing kompleks. Sedangkan perbedaan teknis pelaksanaan kegiatan di masing-masing kompleks, disesuaikan dengan kondisi lingkungan yang ada di setiap kompleks. Adapun Perbedaan standar pelaksanaan kegiatan di setiap kompleks tersebut, disesuaikan dengan kemampuan para santri di masing-masing kompleks.

3. Beberapa problematika dalam proses menghafal al-Qur'ān di kompleks-komplek tersebut adalah kefasihan bacaan, kedisiplinan, ketertiban, kesungguhan dan keterbatasan waktu dan tempat yang ada. Adapun solusi yang digunakan adalah dengan pengelolaan kegiatan dan penetapan peraturan-peraturan yang dapat memaksimalkan proses menghafal al-Qur'ān seperti: *takror*, kelas tahsin, kelas persiapan, pemberian hukuman, konseling dan juga pemberian peringatan kepada santri.

B Saran

Dari hasil penelitian di atas, peneliti akan memberi beberapa masukan yang sekiranya mudah diterima terhadap beberapa hal yang ditujukan kepada pengurus kompleks dalam mengatasi dan memaksimalkan proses menghafal al-Qur'ān yaitu:

1. Untuk *tahfiẓ* SMA Ali Maksum, baik sekiranya segera memusyawarahkan siapa yang dipandang mampu untuk menjadi pembimbing *tahfiẓnya*. Sehingga dapat merancang dan mengatur kegiatan-kegiatan bagi santri *tahfiẓ* untuk memaksimalkan proses menghafalnya.
2. Adapun untuk Komplek Madrasah Huffadh 1 agar lebih dikedatkan lagi pengawasan terhadap santri. Terutama ketika jam *takror*, peneliti banyak menemukan santri yang masih bermain hp ataupun mengobrol, merokok, dan sebagainya. Hendaknya waktu *takror* ini memang menjadi

waktu wajib tadarus, maka santri harus dipantau dan benar-benar semuanya melakukan tadarus.

DAFTAR PUSTAKA

- Aksan, Hermawan (2013). *Kamus Bahasa Indonesia: Kosakata Lengkap Disertai Pemaknaan Secara Tepat*. Bandung: Nusa Cendekia.
- Alfansyur, Andarusni dan Mariyani (2020). Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber, Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*. 5 (2), 146-150.
- Al-Hafizh, Majid Ubaid (2014). *9 Langkah Mudah Menghafal al-Qur'ān*. Solo: Aqwam.
- Al-Hafidz, Ahsin W. (1994). *Bimbingan Praktis Menghafal al-Qur'ān*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi (2006). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aulia, Lutfi Nela (2021). "Metode Menghafal al-Qur'ān Pada Santri Putri (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Al-Ihya 'Ulumaddin Kesugihan Cilacap)". *Skripsi*. Fakultas Keagamaan Islam Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap.
- Badudu, J.S. dan Sutan Muhammad Zain (1994). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Baduwailan, Ahmad (2018). *Menjadi Hafizh: Tips & Motifasi Menghafal Al-Qur'an*. Solo: Aqwam.
- Busyro, Muhtarom (2022). *Shorof Praktis Metode Krapiyak*. Yogyakarta: Asfarina.
- Depdikbud, (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.
- Eldasari, Wulan (2022). "Implementasi Metode *Talaqqī* Dalam Menghafal Al-Qur'an di Madrasah Tahfidz Putri Anak Al Munawwir Komplek Q Krapiyak Yogyakarta". *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Fathurrohman, M. Mas'udi (2011). *Romo Kyai Qodir: Pendiri Madrosatul Huffadh Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapiyak Yogyakarta*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

- Ghony, M. Djumaidi & Fauzan Almanshur (2012). *Modelologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gunawan, Heri (2014). *Pendidikan Islam Kajian Teoretis Dan Pemikiran Tokoh*. Bandung: Rosda Karya.
- Hani, Alya Amarul (2019). Evaluasi Pembelajaran Pada PIAUD. *Jurnal CARE: Children Advisory Research and Education*. 7 (1), 51-56.
- Hasanah, Hasyim (2016). Teknik-Teknik Observasi. *Jurnal at-Taqaddum*. 8 (1), 21-46.
- Kaltsum, Lilik Umami, dkk. (2021). Model Pembelajaran Tahfidz al-Qur'ān di Indonesia, Iran, Turki, dan Arab Saudi. *An-Nuha: Jurnal Kajian Islam, Pendidikan, Budaya & Sosial*. 8 (2), 348-373.
- Kaltsum, Lilik Umami & Ahsin Sakho Muhammad (2022). Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Virtual di UIN Jakarta dan IIQ Jakarta. *Refleksi: Jurnal Kajian Islam dan Filsafat*. 21 (1), 62-73.
- Kementrian Agama RI (2011). *Para Penjaga al-Qur'ān*. Jakarta: Lajnah Pentashihan al-Qur'ān.
- Keswara, Indra (2017). Pengelolaan Pembelajaran Tahfidzul Qur'an (Menghafal Al Qur'an) di Pondok Pesantren Al Husain Magelang. *Jurnal Hanata Widya*. 6 (1).
- Latipah, Eva (2012). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Grass Media.
- Lubis, Mayang Sari (2018). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama.
- Ma'had Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Kudus: CV. Mubarakatan Thoyyibah.
- Manzilati, Asfi (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode, dan Aplikasi*. Malang: UB Press.
- Murdiyanto, Eko (2020). *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)*. Yogyakarta: Yogyakarta Press.
- Nursyamsi (2021). Konsep Reward dan Punishment Dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Mau'izhah*. 11 (2), 1-26.

- Nurdiani, Nina (2014). Teknik Sampling Snowball dalam Penelitian Lapangan. *ComTech: Computer, Mathematics and Engginering Applications*. 5 (2), 1110-1118.
- Putri, Talita Diana, Moh. Wasil (2020). PELAKSANAAN PROGRAM TAHFIDZ ALQURAN (STUDI YAYASAN AL-ISTIDADUL AKHIRAH DUSUN BABAN, DESA MULYOOREJO, KECAMATAN SILO, KABUPATEN JEMBER). *Jurnal Ilmiah Al-Hadi*. 5 (2), 66-77.
- Putra, Sitiatawa Rizema (2016). *Metode Pengajaran Rasulullah saw*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Robbani, A. Syahid dan Ahmad Muzayyan Haqqy (2021). Menghafal al-Qur'ān (Metode, Problematika, dan Solusinya, Sembari Belajar Bahasa Arab). Bandung: Mujahid Press.
- Sa'dulloh (2008). *9 Cara Cepat Menghafal al-Qur'ān*. Jakarta: Gema Insani.
- Shihab, M. Quraish (2002). *Tafsir al-Misbah: Pesan Kesan dan Keserasian al-Qur'ān*. Jakarta: Lentera Hati
- _____ (2009). *Wawasan al-Qur'ān*. Bandung: Mizan.
- Siregar, Fitri Rayani (2016). Metode Mendidik Anak dalam Pandangan Islam. *Jurnal Forum Pedagogik*. 08 (2), 107-121.
- Sugianto, Ilham Agus (2004). Kiat Praktis Menghafal Al-Qur'an, Bandung: Mujahid Press.
- Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2012). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nan Syaodih (2006). *Model Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya.
- Susanto, Dedi, Risnita, Syahrani, M. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data dalam Penelitian Ilmiah. *Qosim: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*. 1 (1), 53-61.
- Suriansyah, Muhammad Arsyad (2020). Implementasi Metode Talaqqi dan Musyafahah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SD Swasta Salsa. *Fitrah: Journal of Islamic Education*. 1 (2), 216-231.

Tim Penyusun Kamus (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Pt. Gramedia Pustaka Utama.

Tim Super Visi BMTK-MTA (2014). *Panduan dan Monitoring Hafalan al-Qur'ān Santri*. Jawa Timur: Ma'had *Tahfīẓ* al-Qur'ān Pon Pes Al-Amien Prenduan Sumenep Madura.

Wahid, Wiwi Alawiyah (2014). *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qir'an*. Yogyakarta: Diva Press.

Yunus, Mahmud (1989). *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: Hidayakarya Agung.